

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fine Art Photography merupakan media ekspresi dalam fotografi yang tidak hanya dibatasipada estetika keindahan saja, namun juga mengungkapkan nilai atau makna. Menurut Roland Barthes, denotasi yaitu memaknai apa yang tampak, yang bisa dideskripsikan, sedangkan konotasi yaitu makna, nilai atau arti yang ada pada sebuah karya seni.Keberadaan sebuah foto tidak ditentukan oleh apadan siapa objeknya, melainkan oleh bagaimana subjek yang memandang, kemudian mendapat dari dan memberi makna kepada foto tersebut. Dengan kata lain sebuah foto ada dalam pembermaknaan subyek atau bisa disebut sebagai kesadaran seorang aku." (Seno Gumira Ajidarma, 2000:13).

Hal ini sesuai dengan yang pengkarya inginkan dimana pengkarya mgin menyampaikan pesan dan maksud lewat objek gunungan wayang wawahlunto dan keinginan ini dapat terealisasi dengan menggunakan teknik multiple exposure dalam fotografi Fine Art.

B. Saran

Dalam penciptaan karya fotografi khususnya fotografi *fine art* dibutuhkan persiapan konsep yang matang. Oleh karena itu, pengkarya harus dah membayangkan visual yang akan diciptakan, beserta persiapan yang matang sehingga dapat meminimalisir terjadinya kendala-kendala saat berada di lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebelum memotret, pengkarya atau fotografer sebaiknya menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan pemotretan kepada kru yang bertugas agar tidak ada kesalahan komunikasi pada saat pemotretan berlangsung. Manajemen waktu dalam produksi serta manajementim menjadi hal yang berlu diperhatikan. Riset yang dilakukan jauh-jauh hari terhadap objek kajian akansangat membantu dalam memvisualkan konsep yang akan diusung karena waktu dalam pembuatan tugas akhir sangatlah terbatas. Masih banyak kekurangan yang terdapat dalam tugas akhir ini, masukan, kritik, dan karan sangat diharapkan. Semoga karya tugas akhir ini dapat bermanfaat, terimakasih.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ajidarma, Seno Gumira. 2001. Kisah Mata. Yogyakarta: Galangpress.

Budiman, Kris. 2011. Semiotika visual: Konsep, isu, dan problem ikonitas.

Yogyakarta: Jalasutra.

Herry, Lisbijanto. 2013. Wayang. Yogyakarta:Graha Ilmu.

TasmidChalid. 2012. Sistem informasi daerah sipil kota Sa.wahlunto.

Sawahlunto.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rizem Aizid. 2013, atlas pintar dunia wayang, yogyakarta ; Diva press.

Sudarma, I Komang. 2014. Fotografi. Yogyakarta, Graha Ilmu

Soedjono, Soeprapto. 2007. Pot-pouri fotografi. Jakarta: Universitas Trisakti.

Svarajati, Tubagus P. 2013. *Photagogos "terang-gelap fotografi Indonesia"*.Semarang: Suka buku.

Sukarya, Daniek G. 2005. Dalam fotografi dan stok foto. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.

dalam SENI Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Karya Seni, II/02, BP
ISI YOGYAKARTA: Yogyakarta.

Sugiarto, Atok. Seni Digital. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.

Tjin, Enche. Lighting itu mudah Jakarta: Bukune, 2011.

Web:

http://www.idseducation.com/com/articles/pengertian-fine-art photography,



Hak https://www.citizenatelier.com/artists-antonio-mora,

https://id.pinterest.com/pin/244320348507204210/

https://id.pinterest.com/pin/22095854394491735/

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpo